

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA SENYIUR KECAMATAN MUARA ANCALONG KABUPATEN KUTAI TIMUR

Nurul Hayati ¹

ABSTRAK

Nurul Hayati, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur”, di bawah bimbingan Prof. Dr. Hj. Aji Ratna Kusuma, M.Si dan Dr. H. Syahrani M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Senyuir serta untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Pembangunan di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur.

Jenis penelitian ini termasuk Deskriptif Kualitatif, fokus penelitian meliputi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di bidang Infrastruktur yaitu partisipasi dalam pembangunan jalan dan jembatan secara gotong royong, partisipasi dalam perbaikan sarana gedung sekolah, balai desa rumah ibadah, dan fasilitas kesehatan, dan partisipasi dalam pembuatan sarana produksi berupa bendungan, dan kendala yang dihadapi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur masih rendah, begitu pula dengan tingkat kesadarannya. Karena sebagian besar atau mayoritasnya masyarakat desa senyuir adalah bertani, banyak waktu yang telah dihabiskan di sawah maupun lading mereka.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi dalam pembangunan di desa senyuir dikarenakan masyarakat belum merasakan manfaat dari pembangunan yang ada atau bahkan memang belum ada pembangunan yang Nampak jelas terlihat (dari awal transmigrasi hingga saat ini belum ada perubahan yang signifikan), sehingga masyarakat seakan merasa tidak peduli dan begitu juga dengan kendala-kendala yang harus dihadapi oleh masyarakat maupun pihak aparat desa agar Partisipasi Masyarakatnya bisa berjalan dengan baik.

¹ Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.nurulhayati4741@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada hakekatnya pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya yang berdasarkan atau berpedoman pada Pancasila. Salah satu tujuan dari setiap Negara-Negara berkembang termasuk Negara Indonesia yaitu mempunyai komitmen dan orientasi terhadap pembangunan. Pembangunan merupakan salah satu usaha dalam menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu hasil dari pembangunan hendaknya dapat dinikmati oleh seluruh rakyat sebagai peningkatan kesejahteraan lahir dan batin secara adil dan merata.

Di Indonesia, landasan hukum pelaksanaan partisipasi masyarakat adalah UUD 1945 yang menyebutkan bahwa partisipasi adalah hak dasar warga Negara, dan partisipasi politik sebagai prinsip dasar demokrasi. Presiden Suharto sejak tahun 1996 menerapkan konsep partisipasi masyarakat dalam program pembangunan dan sesuai dengan paradigma pemerintahan orde baru yang sentralistik, seluruh kebijakan pembangunan dilakukan secara inisiatif dalam menetapkan kebijakan pembangunan berasal dari atas (pejabat berwenang) tanpa melibatkan masyarakat dan stakeholder lainnya.

Berdasarkan pengamatan penulis pada Desa Senyur pada saat ini, partisipasi masyarakat di Desa Senyur dalam hal ini masih sangat kurang, baik dari segi tenaga maupun pikiran. Misalnya kegiatan gotong royong dan urun rembuk desa atau musyawarah desa. Antusias masyarakat dalam menggapai hal itu masih terlalu minim, akibatnya beberapa sarana dan prasarana di desa Senyur masih memerlukan perhatian khusus seperti sarana jalan, gedung sekolah, dan sarana kesehatan juga sarana alat-alat perkantoran desa. Kondisi sarana jalan yang ada di Desa Senyur berupa jalan tanah (belum beraspal), mengakibatkan jalan berlumpur dan berlubang bahkan banjir dimusim penghujan dan berdebu dimusim kemarau, sehingga mengakibatkan terganggunya kegiatan atau aktifitas kerja masyarakat desa Senyur. Seperti SDN 001 Desa Senyur Kecamatan Muara Ancalong, dimana kondisi fisik dari bangunan sekolahnya terbuat dari kayu yang sudah mulai lapuk, dinding sekolah banyak yang berlubang dan bahkan banyak yang jebol, dan lapangan tempat apel upacara yang selalu tergenang air (berlumpur). Selain itu sarana dan prasarana peralatan kantor desa yang belum lengkap dan memadai, dimana tentu saja menjadi penghambat dalam setiap pelayanan kepada masyarakat. Kemudian sarana dan prasarana sosial yang masih terbatas, seperti posyandu dan pos keamanan yang mengakibatkan masyarakat kurang mendapatkan pelayanan kesehatan dan keamanan lingkungan yang memadai. (Observasi 2016)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur”.

Rumusan masalah

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur

Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoris : Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang Administrasi Negara secara khusus.
- b. Secara Praktis : Sebagai tolak ukur bagi Satuan lalu lintas Polresta Samarinda dalam melaksanakan tugas Penegakan hukum lalu lintas dan untuk menjalankan program kerja yang akan dilakukan.

KERANGKA DASAR TEORI

Partisipasi

Pengertian partisipasi menurut Davis (2001:142), mengatakan partisipasi adalah penentuan sikap dan keterlibatan hasrat setiap individu dan kondisi organisasinya sehingga pada akhirnya mendorong individu tersebut untuk berperan serta dalam pencapaian tujuan organisasi, serta ambil bagian dalam setiap pertanggung jawaban bersama.

Partisipasi Masyarakat

Menurut isbandi (2007:27) partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada dimasyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Tujuan Partisipasi

Menurut Schiller dan Antlov yang dikutip oleh Hetifah (2003:152), adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan Visi Bersama
Merumuskan misi dan mandate serta nilai – nilai yang dianut atau menjadi

dasar suatu organisasi serta visi itu kedepan. Tujuannya adalah untuk menyajikan kebenaran yang definit, tapi lebih untuk menstimulasi debat dan bagaimana mempengaruhi ke masa depan.

2. **Membangun Rencana**

Setelah melakukan perumusan visi bersama dalam rangka menentukan tujuan spesifik yang ingin dicapai. Maka dengan bekal itu, dapat segera dibuat suatu proses lanjutan untuk membangun rencana.

3. **Mengumpulkan Gagasan**

Dilakukan dengan cara lisan maupun tertulis, dengan maksud mengumpulkan sebanyak mungkin gagasan dari semua orang yang menjadi peserta proses partisipasi.

4. **Menentukan Prioritas/Membuat Pilihan**

Bertujuan untuk mengorganisir berbagai ide yang muncul dalam proses partisipasi dengan memanfaatkan metode kuantitatif.

5. **Menjaring Aspirasi/Masukan**

Bertujuan untuk pertukaran informasi, gagasan dan kepedulian tentang suatu isu atau rencana antara pemerintah, perencana dengan masyarakat. Melalui proses ini masyarakat memperoleh kesempatan untuk mempengaruhi perumusan kebijakan, memberikan alternative desain, pilihan investasi beserta pengelolanya.

6. **Mengumpulkan Informasi/Analisis Situasi**

Bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan peluang serta bagaimana mengoptimalkan kelemahan dan ancaman untuk mempermudah merumuskan langkah – langkah untuk mengatasinya.

Pada hakikatnya tujuan partisipasi sesungguhnya adalah untuk memberdayakan masyarakat daerah setempat untuk dapat ikut serta dalam proses pembangunan, baik dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengevaluasian serta turut menikmati hasil dari pembangunan tersebut.

Jenis-jenis partisipasi masyarakat

Menurut Davis, seperti yang dikutip oleh Sastropoetro (1988:16), mengemukakan jenis-jenis partisipasi masyarakat, yaitu sebagai berikut :

1. Pikiran (*psychological participation*).
2. Tenaga (*physical participation*).
3. Pikiran dan Tenaga (*psychological participation* dan *physical participation*).
4. Keahlian (*Participation with skill*).
5. Barang (*Material participation*).
6. Dana (*Money participation*).

Tingkat Partisipasi

Untuk membedakan antara satu bentuk dengan lainnya, partisipasi dapat dibagi dalam beberapa tingkatan yaitu:

1. Pertama, Manipulasi yaitu tingkat partisipasi yang terendah dan dapat dikategorikan sebagai tidak adanya partisipasi. Dalam tingkat ini, partisipasi difungsikan sebagai kesempatan untuk memaksakan kehendak pihak yang lebih berkuasa.
2. Kedua, penyebaran informasi dimana berbagai pelaku telah diinformasikan mengenai hak, tanggung jawab, dan pilihan mereka, namun partisipasi dalam tingkat ini difungsikan sebagai komunikasi satu arah dan tidak terbuka kesempatan untuk bernegosiasi dan menyatakan pendapat.
3. Ketiga, konsultasi yaitu tingkat partisipasi yang memungkinkan adanya komunikasi dua arah dan pelaku dapat mengekspresikan pendapat dan pandangannya, tetapi tidak ada jaminan bahwa masukan-masukan mereka akan digunakan.
4. Keempat, membangun kesepakatan, yaitu dimana berbagai pelaku berhubungan untuk dapat saling memahami antara satu dengan yang lainnya, bernegosiasi dan berkompromi terhadap bermacam hal yang paling diterima oleh semua.
5. Kelima, pengambilan keputusan, yaitu dimana konsensus dihasilkan berdasarkan kesepakatan bersama dan terjadi pembagian tanggung jawab antara berbagai pelaku yang terlibat. Dalam tingkat ini, negosiasi dilakukan secara bertahap untuk memberikan kesempatan kepada seluruh pelaku dalam menyuarkan aspirasinya.
6. Ke-enam, kemitraan, yaitu suatu hubungan kerja yang sinergis diantara berbagai pelaku untuk mewujudkan tujuan yang disepakati bersama. Di tingkat ini, para pelaku melakukan pembagian tanggung jawab serta resiko dari konsensus yang mereka hasilkan.

Prinsip Pelibatan Masyarakat

Kemudian menurut Abe (2002:84) menambahkan bahwa dalam melibatkan masyarakat secara langsung akan membawa tiga dampak penting yaitu :

1. Terhindar dari peluang terjadinya manipulasi, keterlibatan rakyat akan memperjelas apa yang sebetulnya dikehendaki masyarakat.
2. Memberi nilai tambah pada legitimasi rumusan perencanaan. Semakin banyak jumlah mereka yang terlibat akan semakin baik.
3. Meningkatkan kesadaran dan keterampilan politik masyarakat.

Pembangunan

Pengertian pembangunan menurut Siagian (1994:9), pembangunan adalah merupakan suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Pembangunan Infrastruktur

Menurut Ginandjar Kartasmita (1996:92) menyatakan bahwa

pembangunan Prasarana satu diantara upaya untuk memecahkan sumbatan – sumbatan pada perekonomian.

Untuk mencapai sasaran kegiatan Pembangunan Desa, pemerintah telah menggariskan di dalam program pembangunan masyarakat desa, Direktorat Pembangunan Masyarakat Desa Propinsi Kalimantan Timur (1973:10) menyatakan bahwa sasaran pembangunan infrastruktur yang dimaksud adalah :

1. Sarana produksi antara lain waduk, bendungan, air, dan lain sebagainya.
2. Prasarana perhubungan yaitu jalan, jembatan, perahu, dan lain sebagainya.
3. Prasarana pemasaran yaitu pasar, kios, dan lain sebagainya
4. Prasarana sosial yaitu gedung – gedung sekolah, balai desa, rumah – rumah ibadah dan balai pengobatan.

Pada pasal 2 Peraturan Pemerintahan Nomor 129 tahun 2000 tentang persyaratan pembentukan dan kriteria pemekaran potensi – pontensi daerah merupakan tersedianya sumber daya yang dapat dimanfaatkan dan memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah dan kesejahteraan masyarakat yang dapat diukur dari :

1. Lembaga keuangan
2. Sarana ekonomi
3. Sarana pendidikan
4. Sarana kesehatan
5. Sarana transportasi dan komunikasi
6. Sarana pariwisata
7. Ketenagakerjaan

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional atau kerangka konsepsional adalah penjelasan dan peristiwa atau tingkah laku yang diamati, baik yang telah diungkapkan guna dapat menciptakan ide-ide abstrak yang umum sebagai landasan operasional.

Berkenaan dengan penelitian penulis mencoba merumuskan definisi konsepsional yang merupakan pembatasan terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Senyur adalah keikutsertaan sekelompok orang secara aktif dalam setiap usaha atau kegiatan pembangunan baik dalam rapat – rapat maupun aktif dalam menyumbang dan dituntut kontribusi serta aktif dalam kegiatan pembangunan Infrastruktur di Desa Senyur Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian di dalam penulisan skripsi ini adalah termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode analisis kualitatif. menurut Sugiyono dalam Pasolong (2012:161) penelitian kualitatif adalah metode penelitian

yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu untuk memberikan batasan-batasan obyek yang akan diteliti, yaitu:

1. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan di bidang Infrastruktur seperti :
 - a. Partisipasi dalam pembangunan jalan dan jembatan secara gotong royong.
 - b. Partisipasi dalam perbaikan sarana gedung sekolah, balai desa rumah ibadah (Masjid), dan fasilitas kesehatan.
 - c. Partisipasi dalam pembuatan sarana produksi
2. Faktor penghambat dan pendukung Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur

Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh untuk mempermudah dalam pengklasifikasi data. Disini yang menjadi sumber data adalah informan. Dalam hal ini, jumlah sampel (informan) bisa sedikit, tetapi juga bisa banyak, terutama tergantung dari subyek yang ditentukan dengan cara menetapkan informan *kunci (key informan)*. Dalam penelitian ini, pemilihan narasumber dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang berdasarkan dengan pertimbangan tertentu. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh dalam penelitian, diperoleh dengan cara melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung terhadap sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri atas :
 - a. *Key Informan*, yaitu Kepala Desa Dan Sekretaris Desa, dipilih dengan menggunakan teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui mengenai apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.
 - b. *Informan*, yaitu Anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Anggota Badan Permusyawaratan Desa, Ketua Rt dan warga masyarakat yang dipilih dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Teknik *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang

orang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

2. Data Sekunder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli, antara lain melalui :
 - a. Dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan laporan-laporan.
 - b. Buku-buku referensi yang terdapat di perpustakaan sesuai dengan fokus penelitian.
 - c. Internet.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk penulisan skripsi ini, penulis dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa cara atau teknik sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku – buku sebagai I uuuuuuuubahan referensi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:
 - a. Observasi, yaitu pengamatan langsung dilapangan.
 - b. Wawancara, yaitu mengadakan wawancara untuk melengkapi keterangan-keterangan yang berkaitan dengan penelitian.
 - c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berdasarkan dokumentasi-dokumentasi yang ada sebagai sumber data.

Teknik Analisi Data

analisis data yang digunakan adalah dengan metode deskriptip, yaitu menggambarkan tentang data dan fakta mengenai objek penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan dalam periode tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

PEMBAHASAN

Untuk membahas permasalahan yang ada telah diuraikan dalam penelitian ini maka data dan informasi yang telah diperoleh oleh penulis akan dibahas yang merupakan pokok daripada penelitian ini.

partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di bidang infrastruktur seperti :

Partisipasi dalam pembangunan jalan dan jembatan secara gotong royong.

Dalam memperlancar mobilitas dan jalur akses masyarakat, sangat diperlukan adanya sarana pembangunan atau perbaikan jalan dan jembatan agar masyarakat dapat memperoleh kemudahan dalam kehidupan bermasyarakat, melakukan komunikasi dengan masyarakat lainnya hingga

mengangkut hasil pertaniannya. Dengan keadaan yang masih sedemikian kondisi jalan yang sangat memprihatinkan. Kondisi sarana jalan yang ada di desa berupa jalan berkoral (belum beraspal), mengakibatkan jalan berlumpur dan berlubang bahkan putus dimusim penghujan dan berdebu dimusim kemarau yang dapat mengganggu kesehatan masyarakatnya, sehingga mengakibatkan terganggunya kegiatan atau aktifitas kerja masyarakat desa seniur. Baik untuk saling berkomunikasi dengan desa di sekitar maupun untuk membawa hasil pertaniannya.

Dari hasil analisis pada masyarakat yang ada di Desa Seniur mengenai partisipasi masyarakat yaitu ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan atau masyarakat ambil bagian dalam pembuatan keputusan terhadap suatu kegiatan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah suatu sikap yang timbul dan ada dalam diri masyarakat secara sadar bahwa masyarakat berhak memiliki dan merasakan pembangunan yang ada, tetapi mereka juga berkewajiban untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembangunan yang ada. Sehingga dengan ikut berpartisipasi merupakan suatu peran serta dalam usaha membantu pemerintah desa pada umumnya dalam pembangunan.

Melihat kondisi atau fakta yang ada khususnya desa seniur bahwasanya setiap masyarakatnya sebagian adalah petani yang kesehariannya sibuk ke sawah mengurus pertanian mereka. Karena hidup mereka bergantung dari hasil pertanian saja, sehingga minimnya waktu yang mereka miliki untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan yang ada.

Rasa akan kesadaran kemajuan desa mereka sendiri sebenarnya cukup besar, baik dengan partisipasi mereka. Tetapi tidak semuanya berjalan sesuai dengan keinginan setiap masyarakat. Responsi dari atau koordinasi antara Pemerintah Desa dengan masyarakat kurang berjalan dengan baik.

Partisipasi masyarakat dalam perbaikan sarana Gedung Sekolah, Balai Desa, Rumah Ibadah, dan Fasilitas Kesehatan

Partisipasi masyarakat dalam perbaikan maupun pembangunan Rumah Ibadah di Desa Seniur sangat tinggi dan itu berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan yang dimana masyarakat Desa Seniur sangat peduli dengan sarana Ibadah, karena sarana ibadah penting untuk menunjang kebutuhan masyarakat dalam melaksanakan ibadah. Inisiatif warga untuk membangun sarana ibadah sendiri tanpa menunggu bantuan dari pemerintah. Adapun kegiatan gotong royong yang dilakukan masyarakat dalam hal menjaga kebersihan tempat ibadah, maka kegiatan gotong royong dilaksanakan setiap tiga bulan sekali dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat desa seniur terutama pada kaum pemuda.

Sedangkan partisipasi masyarakat dalam sarana gedung sekolah, balai desa, dan fasilitas kesehatan tidak terlalu besar. Itu dikarenakan pembangunannya sudah dikerjakan oleh pemerintah. Masyarakat hanya

terlibat dalam penyediaan lokasi dan Ide (pemikiran) juga dalam bentuk tenaga pengajar serta pembayaran sekolah untuk menunjang sarana pendidikan yang ada di Desa Senyur.

Partisipasi masyarakat dalam pembuatan saran produksi, seperti contoh bendungan

Berdasarkan hasil penelitian menulis mengenai partisipasi masyarakat dalam pembuatan sarana produksi berupa bendungan adalah tidak terlalu besar atau tidak banyak terlibat. Karena sama halnya dengan sarana pendidikan dan sarana kesehatan, semua pembangunannya sudah dikerjakan oleh Proyek atau Perusahaan CV. Pemerintah desa dan masyarakat hanya terlibat dalam penyediaan lokasi atau areal lahan yang akan dibuat bendungan serta tenaga penjaga untuk keamanan kegiatan yang akan berlangsung. Secara garis besarnya proyek pembangunan bendung berupa tender yang dikerjakan oleh salah satu perusahaan CV yang memenangkan tender, sehingga dalam hal ini semua pekerja yang didalam tersebut sebagai karyawan yang di gaji.

Faktor Penghambat Dan Pendukung Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Senyur Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur.

Faktor Penghambat

1. Kurangnya komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakatnya, dimana hal ini menjadi suatu kesenjangan yang bersifat jangka panjang dan terus berlanjut. Sebagai kepala desa, seharusnya lebih sering melakukan komunikasi terhadap masyarakatnya, dengan itu masyarakat merasa diperhatikan.
2. Tingkat SDM yang dimiliki masyarakat kurang memadai. Karena sebagian masyarakat desa senyur mengenyam pendidikan tingkat SD. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan halaman 51 Tabel 2. Tingkat pendidikan yang dimiliki berpengaruh terhadap pola pikir individu masyarakat, semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki, semakin lebih cerdas daya dan pola pikir individu.
3. Kurangnya sosialisasi dan koordinasi antar lembaga instansi pemerintah desa dengan masyarakat menyebabkan ketidaksamaan keinginan antara pihak pemerintah desa dengan pihak masyarakat. Karena itu perlu ada kerja sama yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat dalam program pembangunan agar pembangunan yang diharapkan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Kesadaran masyarakat yang cukup rendah. Kurangnya tingkat kesadaran menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Keikutsertaan masyarakat secara aktif tidak dapat dipisahkan dari proses pelaksanaan pembangunan karena pembangunan

memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang aktif sebagai salah satu modal pokok untuk mencapai suatu pembangunan masyarakat.

5. Tingkat perekonomian juga merupakan penghambat masyarakat dalam berpartisipasi dalam program pelaksanaan pembangunan dimana diketahui bahwa masyarakat desa seniur sebagian besar adalah petani yang masih mengutamakan kebutuhan dasar baik pangan dan sandang. Sehingga sebagian besar waktu mereka habiskan di sawah. Hal demikian dapat dilihat pada halaman 52 tabel 3 yakni jumlah penduduk berdasarkan jenis mata pencaharian. Sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani.

Faktor Pendukung

1. Partisipasi langsung yang dilakukan masyarakat Desa Seniur berupa partisipasi dalam menyumbangkan ide (pikiran) dalam pelaksanaan pembangunan yang mengubah cara pandang masyarakat desa agar memiliki wawasan luas tentang penyelenggaraan program pembangunan maupun tenaga serta penyediaan lahan dalam meningkatkan pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Seniur
2. Partisipasi tidak langsung yang dilakukan masyarakat Desa Seniur yaitu partisipasi bantuan berupa dana (uang) serta bantuan dana dari pihak Perusahaan CV. Iuran ataupun sumbangan yang bertujuan untuk kepentingan pelaksanaan program pembangunan
3. Sarana teknologi dan komunikasi merupakan hal yang menjadi salah satu faktor pendukung dalam pembangunan infrastruktur di Desa Seniur. Sarana yang tersedia di Desa Seniur adalah ketersediaan jaringan komunikasi dan sarana canggih lainnya seperti Handphone, yang dimana alat tersebut merupakan komunikasi modern. Sehingga dapat membantu dan memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi. Melalui ketersediaan sarana tersebut, diharapkan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat bisa terjalin dengan mudah, cepat dan jelas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan mengenai partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Seniur Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dibidang infrastruktur cukup berantusias dan warga masyarakat ikut serta berkontribusi dalam kegiatan program pembangunan seperti bergotong royong dalam pembangunan sarana jalan dan jembatan walaupun masih belum maksimal dikarenakan sebagian masyarakat lebih sibuk mengurus pekerjaan mereka di sawah sebagai seorang pekerja petani dan kurangnya kesadaran masyarakat

untuk ikut serta berpartisipasi dalam program pembangunan, bisa terjadi karena sebagian masyarakat belum merasakan manfaat pembangunan yang ada. Selain itu, kurangnya komunikasi antara masyarakat desa seniur dengan pemerintah desa sehingga hubungan antara warga desa seniur dengan pemerintah kurang terjalin dengan baik.

2. Faktor penghambat dan pendukung partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Seniur Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur :
 - a. Faktor Penghambat yaitu, kurangnya komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakatnya, tingkat Sumber Daya Manusia (SDM), kurangnya sosialisasi dan koordinasi dan kesadaran masyarakat yang cukup rendah serta tingkat perekonomian rendah.
 - b. Faktor Pendukung yaitu, partisipasi langsung yakni partisipasi masyarakat berupa tenaga, kegiatan gotong royong dalam pelaksanaan pembangunan seperti perbaikan jalan, pembangunan sarana ibadah serta memberikan ide (pikiran) dalam pelaksanaan pembangunan yang mengubah cara pandang masyarakat desa agar memiliki wawasan luas tentang penyelenggaraan program pembangunan maupun partisipasi masyarakat dalam bentuk penyediaan lahan dan partisipasi tidak langsung yakni partisipasi dalam bentuk dana (uang), iuran ataupun sumbangan yang bertujuan untuk kepentingan pelaksanaan program pembangunan serta sarana teknologi dan komunikasi, yakni tersedianya jaringan dan sarana komunikasi modern seperti Handphone.

Saran

Untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Seniur dalam setiap pembangunan yang ada, penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak pemerintah desa membangun kembali komunikasi dan sosialisasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan pembangunan yang ada di Desa Seniur dan mengajak masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam setiap program pembangunan yang ada serta di jelaskan lebih dalam bahwa pentingnya pembangunan untuk kesejahteraan bersama.
2. Sebaiknya pihak pemerintah saling bekerja sama dengan baik antara aparatur desa dan masyarakat serta lembaga-lembaga sosial masyarakat dengan membangun koordinasi yang baik serta memberikan informasi dan arahan yang jelas terkait perencanaan program pembangunan yang akan di laksanakan.
3. Di harapkan kepada seluruh warga masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dan berkontribusi menyumbangkan tenaga maupun ide (pikiran) serta berperan aktif dalam setiap pelaksanaan program

pembangunan yang ada di Desa Senyur, sehingga tingkat kesadaran masyarakat harus ditingkatkan lagi.

4. Peran aktif dari seluruh komponen yang ada seperti aparatur pemerintah, dan masyarakat serta lembaga-lembaga sosial masyarakat, kekompakan dan koordinasi serta hubungan yang terjalin dengan baik antara pemerintah dan masyarakat, dengan instansi terkait serta program yang telah dirumuskan dengan matang sebagai hasil implementasi aspirasi masyarakat serta pengaplikasian dana yang cukup dan tepat waktu akan menjadi suatu kekuatan besar dalam upaya mempercepat peningkatan pembangunan serta peningkatan kesejahteraan seluruh aspek kehidupan di Desa Senyur.

Daftar Pustaka

Buku-buku :

- Adi. 2001. *Pemberdaya, pengembangan masyarakat, dan intervensi komunitas (pengantar pada pemikiran dan pendekatan praktis)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Conyers. 1991. *“An Introduction to Social Planning in The Third World”*. By Jhon Wiley & Sons Ltd. 1991. Terjemahan Drs. Susetiawan. SU. *“Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar”* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dwikola, Bambang dan Rati Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Hidayat, Wisnu, dkk. 2005. *Pembangunan Partisipasif*. Yogyakarta : Penerbit YPAPI
- Hidayat, Wisnu, dkk. 2005. *Pembangunan Partisipasif*. Yogyakarta : Penerbit Lidesindo, Jakarta
- Kodoatie, Robert, 2005. *Pengantar Manajemen Infrastruktur*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Kunarjo, 2002, *Perencanaan dan Pengendalian Program Pembangunan*, Universitas Indonesia UI Press, Jakarta
- Kusuma, Aji Ratna. 2006. *Materi Kuliah Problema Pembangunan*. Samarinda : UNMUL
- Pasolong, Habani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. CV. Bandung: Alfabeta.
- Patton, Adri. 2005. *Peran Informal Leader Dalam Pembangunan Desa di Daerah Perbatasan Kabupaten Malinau Utara*. Malang : Universitas Brawijaya
- 2007 *Materi Kuliah Administrasi Pembangunan*. Samarinda : UNMUL
- Rukmana, D. W. Nana. 1993. *Manajemen Pembangunan Prasarana Kota*. Jakarta LP3S.

Sastropoetro. 1988. *Partisipasi, Komunitas, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumi.

Siagian, Sondang. P. 2002. *Administrasi Pembangunan*. CV. Haji Masagung, Jakarta

Siagian, Sondang. P. 2005. *Administrasi Pembangunan*. Konsep Dimensi dan Strateginya. Jakarta : Bumi Aksara.

Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta

Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*. PT. Refika Aditama. Bandung

Sumarto, Hetifah Sj. 2003. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia

Supriady, Deddy dan Riyadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta : SUN

Suryono, Agus. 2001. *Teori dan Isu Pembangunan*. Jakarta: UN Press.

Todaro. 2000. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga

Wahab, S. A. 1994. *Ekonomi Politik Dalam Bisnis Indonesia Era Orde Baru*. Malang : PPSUB

Yuwono, Teguh. 2001. *Manajemen Otonomi Daerah Berdasar Paradigma Baru*. Semarang : Ciyapps Diponegoro University.

Dokumen

Anonim. UU. No. 32 tahun 2004. Bandung : Citra Umbara.

Sumber Internet

<http://ilearn.unand.ac.id/blog/index.php?entryid=57>, Pengertian Pembangunan (diakses 15 Mei 2016)

<http://profsyamsiah.wordpress.com/2009/03/19/>, Teori dan indikator pembangunan pengertian-pembangunan, (diakses 15 Mei 2016)

https://www.google.co.id/url?q=https://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi&sa=U&ved=0ahUKEwi4xrml23MahUJLmMKHfFOAxgQFggUMAI&usg=AFQjCNGqwI2nJ7CWStlpbXOPf627ffG__jQ

http://nurpiandiz1.blogspot.co.id/2015/09/partisipasi-masyarakat-dalam-upaya_96.html

Analisis-kebijakan/partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan-infrastruktur-daerah.(html www.placids.averroes.or.id) diakses tanggal 19 Agustus 2016